

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mencapai laba yang sudah ditetapkan yakni tujuan utama bagi pemilik atau pengelola suatu usaha. Keberhasilan dalam mencapai atau melampaui target laba merupakan indikator kinerja bisnis yang fundamental. Kesuksesan ini mencerminkan efektivitas kepemimpinan dalam mengelola perusahaan, sedangkan ketidakmampuan mencapai tujuan laba dapat mengindikasikan kelemahan dalam manajemen perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2018:12), harga saham merupakan evaluasi nilai yang timbul dari perdagangan saham di bursa saham pada saat yang spesifik, ditentukan dengan dinamika antara permintaan dan penawaran atas saham oleh para pelaku pasar di pasar modal. Investor yang memiliki saham dapat mengantisipasi pengembalian atas investasi mereka melalui pendapatan dividen dan keuntungan modal (capital gain). Sebelum memulai melakukan investasi, bagi investor diperlukan melakukan analisis untuk memilih berbagai saham yang memiliki potensi keuntungan optimal sesuai dengan alokasi dana investasi mereka.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor melakukan evaluasi terhadap saham-saham yang mereka pertimbangkan. Kemudian, mereka mengevaluasi apakah instrumen ekuitas akan memberikan tingkat hasil yang sejalan dengan ekspektasi mereka. Nilai saham sebuah entitas bisnis menggambarkan persepsi kapitalisasi pasar oleh publik, jika harga saham yang tinggi, itu menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan positif terhadap nilai

perusahaan tersebut, sementara harga saham yang rendah menandakan pandangan yang kurang menguntungkan.

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat tercermin dari evolusi pasar modal dan sektor keuangan. Di Indonesia, pertumbuhan pasar modal telah mencatat kemajuan yang signifikan, terutama dengan peningkatan jumlah perusahaan yang go public, yang memberikan kontribusi penting terhadap ekonomi negara. Perusahaan perbankan yang melakukan penawaran umum saham (go public) ialah entitas yang terdaftar di Bursa Efek dan mengajukan saham sebelumnya ke investor, sering kali dinamakan sebagai penerbit saham. Pada saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan beragam nilai gabungan, termasuk indeks sektoral yang meliputi sepuluh sektor berbeda.

**Tabel 1. Rata-Rata Harga Saham Industri Perbankan Tahun 2020-2022**

| Tahun     | Harga Saham | Perkembangan |
|-----------|-------------|--------------|
| 2020      | 2370,0645   | -            |
| 2021      | 2358,1613   | -0,50%       |
| 2022      | 2272,9355   | -3,61%       |
| Rata-rata | 7001,1613   | -2,06%       |

Tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan rata-rata harga saham sebesar -2,06% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022, terjadi penurunan lebih lanjut sebesar -3,61% dibandingkan dengan tahun 2021.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya dalam hal harga saham, seorang investor membutuhkan informasi yang komprehensif untuk mengurangi ketidakpastian dan mengelola risiko. Investasi saham saat ini menjadi

pilihan yang sangat diminati karena potensi keuntungan yang signifikan dibandingkan dengan instrumen pasar modal lainnya. Meskipun demikian, keuntungan yang besar juga diiringi oleh risiko yang tinggi. Salah satu risiko yang mungkin timbul dalam investasi saham adalah kurangnya pemahaman investor dalam mengelola risiko kerugian.

Berinvestasi dalam saham melibatkan lebih dari sekadar menyuntikkan modal ke dalam perusahaan. Analisis fundamental dan teknikal diperlukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta pergerakan harga saham. Dengan memahami aspek fundamental perusahaan, investor dapat mengukur kesehatan dan performa jangka panjang perusahaan, dengan demikian mereka dapat mengelola risiko investasi dengan lebih baik. Sementara itu, analisis teknikal membantu investor memahami pola pergerakan harga saham, hal ini membuka peluang bagi pihak tersebut untuk mengambil keputusan yang lebih bijak saat membeli atau menjual sekuritas.

Walaupun memiliki dasar hukum yang solid, investor sering kali mengalami perbedaan antara return aktual (realized return) dan yang diantisipasi (expected return) dalam melakukan investasi. Mereka berharap untuk mendapatkan tingkat return yang tinggi sambil meminimalkan risiko terhadap ketidakpastian. Oleh sebab itu, perencanaan investasi yang efektif menjadi sangat signifikan untuk para investor. Salah satu langkah fundamental dalam perencanaan ini adalah menganalisis penilaian harga saham secara cermat.

Nilai saham di pasar modal dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Ketika sejumlah pelaku pasar berminat untuk membeli saham akan

mempengaruhi harga saham biasanya meningkat, sementara jika sejumlah pelaku pasar ingin menjual saham, harga saham akan mungkin turun. Karenanya, para pelaku pasar dapat mempelajari dinamika ini dengan menggunakan pendekatan analisis fundamental dan teknikal.

Analisis fundamental merupakan evaluasi berkaitan dengan elemen-elemen inti dari sebuah perusahaan, terutama kinerja keuangan, yang dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Di sisi lain, analisis teknikal yakni suatu teknik yang dipakai untuk memprediksi arah pergerakan harga saham sehubungan menganalisis data historis pergerakan harga. Analisis teknikal mengasumsikan jika pergerakan terjadi perubahan harga saham sesuai dengan pola harga yang telah terjadi sebelumnya, yang cenderung berulang. Baik analisis fundamental maupun teknikal digunakan oleh investor untuk memproyeksikan return, risiko, volume, waktu, serta variabel lain yang terkait melalui kegiatan investasi di pasar modal. Pada prakteknya, kedua jenis evaluasi ini memengaruhi pergerakan harga saham dan telah menjadi dasar bagi para analis dalam meramalkan pergerakan harga saham.

Studi yang dilakukan oleh Naveen Kumar (2021) tentang pemanfaatan analisis fundamental dan teknikal dalam membuat analisis harga saham menunjukkan bahwa estimasi minimal 90% pialang saham menerapkan analisis teknikal dalam menghasilkan perspektif mereka dalam satu atau beberapa rentang waktu. Meskipun analisis teknikal cenderung lebih dominan dalam periode waktu yang lebih singkat, namun dalam jangka waktu yang lebih panjang, terjadi peningkatan dalam penggunaan analisis fundamental. Kebanyakan peluang investasi saham menganggap analisis teknikal sebagai pelengkap dari analisis fundamental.

Berdasarkan uraian pokok permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.***”

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan permasalahan dalam studi ini adalah untuk:

1. Apakah faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah faktor teknikal berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan, sasaran dari studi ini ialah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor teknikal terhadap harga saham perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat diluruskan oleh peneliti bagi siapa saja yang ingin mengembangkan teori untuk pembelajaran dalam penelitian selanjutnya khususnya dibidang perusahaan BUMN dan keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian hendaknya disebutkan secara tercatat agar bermanfaat bagi siapa saja yang memberikan apresiasi yang baik terkait bagaimana cara menganalisa pengaruh fundamental dan terknikal dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.